

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia untuk membantu manusia dari ketidakberdayaan hidup menuju manusia berdaya guna. Pendidikan diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu memberi kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kompri dalam buku manajemen pendidikan bahwa, "Pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan lebih baik, menyangkut derajat kemanusiaan untuk mencapai tujuan hidupnya" (Kompri, (2017:34).

Dalam UU No. 20 Tahun 2003, mencerdaskan kehidupan bangsa masuk sebagai fungsi pendidikan dan yang menjadi tujuan adalah berkembangnya potensi peserta didik. Kutipan bunyi rumusan tujuan Pendidikan Nasional dalam UU No 20 Tahun 2003 "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Saridjo, 2010:11).

Pendidikan adalah ujung tombak suatu negara, tertinggal atau majunya sebuah negara, sangat tergantung kondisi pendidikannya. Semakin berkembang pendidikan suatu negara, maka semakin dan majulah negara tersebut, negara akan maju dan berkembang bila sektor pendidikan sebagai kunci pembangunan yang menjadi skala prioritas negara besar dan berkembang menyadari bahwa pembangunan sektor pendidikan sangat di nomor satukan. Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa memiliki dampak yang positif karena dengan

berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan (Nur, 2015:21).

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia (Sharon, 2011:16).

Secara sosiologis, teknologi merupakan salah satu aspek yang turut mempengaruhi setiap aktivitas, tindakan serta perilaku manusia. Teknologi mampu mengubah pola hubungan dan pola interaksi antarmanusia. Kehadiran teknologi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Peran teknologi dalam mempengaruhi perubahan manusia bukanlah sebuah hal yang perlu dipertanyakan lagi. Manusia tidak akan mampu hidup tanpa teknologi (Martono, 2012:21).

Kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya, teknologi pembelajaran dewasa ini. Menurut Alessi dan Trollip et.al sebagaimana dikutip dalam Sutrisno, pembelajaran berbasis TIK memiliki banyak keunggulan. Salah satu keunggulannya itu berupa penggunaan waktu yang digunakan menjadi lebih efektif, bahan materi pelajaran menjadi mudah diakses, menarik, dan murah biayanya (Sutrisno, 2011:5).

Pemanfaatan perangkat TIK dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia seringkali hanya digunakan untuk membantu kegiatan administrasi di sekolah saja, sama halnya dengan mengganti mesin ketik konvensional. Seharusnya perangkat TIK dapat dimanfaatkan lebih jauh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di ruang kelas dengan cara mengintegrasikannya ke dalam kurikulum yang ada. Pemanfaatan TIK

dalam pembelajaran telah ditegaskan pula oleh Pemerintah Melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.78 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar penyelenggaraan dalam pasal 5 Ayat 2 menyebutkan bahwa “proses pembelajaran sebagaimana dimaksud ayat (1) menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan kontekstual. Oleh karena itu, sebagai guru juga dituntut untuk memecahkan permasalahan pendidikan dengan mengikuti dan menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui teknologi informasi dan komunikasi akan dapat memperluas background knowledge (pengetahuan), dengan mengaplikasikan pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah melalui pendekatan media pembelajaran berbasis TIK dengan begitu akan memudahkan kita sebagai guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas atau diluar kelas. Sehingga dalam hal perlu adanya pengembangan guru terkait dengan inovasi pembelajaran berbasis TIK (Winastwan Goa, 2011:43).

Dengan hadirnya media pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi atau isi dari pelajaran tersebut kepada siswa dengan cepat dan mudah, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan dan setelah mereka memahami pelajaran pendidikan agama Islam mereka akan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Apabila dilihat secara umum mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah paling banyak disampaikan dengan metode ceramah dan bersifat menghafalkan, sehingga peserta didik harus memiliki daya ingat yang kuat untuk menghafalkan materi pembelajaran (Zaeni, 2018:32).

Melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mampu memberikan kontribusi sebagai sebuah media pembelajaran guna mengembangkan proses pembelajaran khususnya dalam mempelajari

pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi mampu mengolah, mentransfer, dan memindahkan informasi keilmuan kita dengan efektif dan efisien serta memberikan kenyamanan belajar antara siswa dengan pendidik. Sehingga terciptanya hubungan yang dekat dengan siswa, mampu menghasilkan sistem pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah secara kondusif sesuai keinginan (Nur, 2015:27).

Jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional, bahwa pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pencapaian tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan utama pendidikan nasional seperti dalam UUSPN adalah pembentukan manusia yang bertaqwa dan berbudi luhur. Maka masalah pendidikan agama merupakan masalah yang kompleks dan membutuhkan kerja keras dari semua element yang terkait dengannya (Dudung, 2007:22).

Jadi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian penting dari kurikulum agar siswa mampu menyerap informasi serta ilmu pengetahuan yang dipelajari sebagai bagian dari dirinya. Dalam ini sesuai dengan empat pilar belajar sebagaimana di rekomendasikan UNESCO, yakni mengharuskan merancang kurikulum dan pendidik mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki rasa percaya diri dan siap hidup di masyarakat sesuai dengan kemampuannya. Sehingga dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dewasa ini sedang berkembang teknologi informasi dan komunikasi. Selain peserta didik mampu memahami dengan baik materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, tetapi juga memiliki wawasan yang luas terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan tepat dan benar.

Berdasarkan pra observasi peneliti bahwa di SMPN 1 Mojowarno Jombang adalah sekolah ber-Standar Nasional (SSN) . SMPN 1 Mojowarno juga merupakan sekolah yang dimana menyediakan fasilitas

dan sarana cukup memadai seperti pada saat proses pembelajaran berlangsung sudah menggunakan media pembelajaran dan guru PAI juga memperbolehkan siswa untuk membawa atau menggunakan Handphone (HP) saat proses pembelajaran dengan ketentuan tidak menyalahgunakan media tersebut.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Mojowarno Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan observasi di SMPN 1 Mojowarno Jombang pada 17 Juni 2023. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Mojowarno Jombang di kelas VIII. Yang menjadi fokus penelitian pada penelitian ini yakni Komputer, LCD (proyektor), Televisi, Laptop, Handphone (HP).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Mojowarno Jombang?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Mojowarno Jombang?

D. Tujuan Penelitian

Setelah memperhatikan fokus masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan:

1. Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Mojowarno Jombang.
2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Mojowarno Jombang.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini untuk menguji dan membuktikan teori tentang efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI.

2. Secara Praktis

1. Bagi lembaga

Sebagai bahan informasi masukan lembaga pendidikan pada umumnya di sekolah khususnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI agar kualitas pembelajaran lebih baik.

2. Bagi guru

Hasil ini bisa memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI.

3. Bagi orang tua

Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pendidikan Anak sebagai bentuk partisipasi orang tua dalam memberikan dorongan belajar terhadap anak.